

Original Research Paper

Optimalisasi Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi Melalui *Benchmarking* Kurikulum Pendidikan Kimia FKIP Unram dengan Untirta

Muti'ah^{1*}, Irhamni², Robby Zidny³, Dodi Firmansyah⁴

^{1*,4} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

^{2,3} Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v9i2.15504>

Sitasi: Muti'ah., Irhamni., Zidny, R., & Firmansyah, D. (2026). Optimalisasi Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi Melalui *Benchmarking* Kurikulum Pendidikan Kimia FKIP Unram dengan Untirta. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(2)

Article history

Received: 24 Mei 2026

Revised: 08 Juni 2026

Accepted: 19 Juni 2026

*Corresponding Author:

Muti'ah

Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia

Email:

Mutiah_fkip@unram.ac.id

Abstract: Peningkatan mutu pendidikan tinggi perlu adanya kolaborasi antar lembaga untuk memperkuat mutu akademik dan membangun jejaring kelembagaan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah *external benchmarking* antarpogram studi. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan *benchmarking* kurikulum antara Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Mataram (Unram) dan Jurusan Kimia Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), sebagai upaya optimalisasi kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan *benchmarking kurikulum* dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2026 melalui diskusi akademik, observasi kurikulum, identifikasi praktik baik, dan penyusunan rencana implementasi kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan *benchmarking* kurikulum berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif pada implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penguatan sistem penjaminan mutu, dan menghasilkan komitmen kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan *benchmarking* kurikulum sangat bermanfaat dalam meningkatkan mutu program studi dan memperkuat implementasi kerjasama tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Keywords: *benchmarking* kurikulum, kerjasama, tridarma perguruan tinggi

Pendahuluan

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pembangunan masyarakat dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas. (Ponoyo, 2024; S. Aji, 2020) Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan tantangan pendidikan abad 21, menuntut kurikulum di perguruan tinggi harus berbasis capaian pembelajaran (OBE), memenuhi kebutuhan kompetensi guru abad 21 dan berdampak pada masyarakat. Pengembangan kurikulum pendidikan saat ini juga harus relevan secara akademik, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna lulusan (Biggs, J., & Tang, 2011).

Penerapan OBE melalui SN-Dikti serta kebijakan MBKM memberikan kerangka normatif bagi program studi untuk merancang kurikulum yang kontekstual dan adaptif, namun kebijakan tersebut seringkali memberikan interpretasi yang bervariasi pada setiap institusi.

Dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum program studi pendidikan kimia Unram agar relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dunia kerja, dan perkembangan global, maka perlu dilakukan *benchmarking* melalui *sharing* kurikulum dengan institusi lain. *Sharing* kurikulum antar program studi perlu dilakukan untuk melihat karakteristik kurikulum, keseimbangan antara konsep dan ketrampilan, serta kompetensi

pedagogik calon guru. (Febriani et al., 2023; Sallis, 2009)

Benchmarking merupakan proses pembelajaran institusional untuk mengidentifikasi praktik baik yang dapat diadaptasi sesuai konteks masing masing program studi. (Cahyana, 2010; Jackson et al., 2000.) *Benchmarking* dalam dunia pendidikan menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan zaman. (Aulia et al., 2024; Sallis, 2009) Peningkatan mutu perguruan tinggi saat ini merupakan suatu keharusan, dan tidak terlepas dari implementasi sistem penjaminan mutu. (Jaedun, 2011; Ruswidiono, 2011) *Benchmarking* telah menjadi salah satu pendekatan yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan dengan membandingkan capaian standar internal maupun eksternal antar lembaga, (Kisno, 2025) dan merupakan instrumen untuk melakukan perbaikan mutu dari pelayanan kepada pelanggan, (Anton et al., 2013) serta berfungsi membantu perguruan tinggi menintegrasikan sustainable Development Goals (SDGs) dalam kurikulum pendidikan kimia agar lulusan memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Lozano & Lozano, 2017; OECD, 2019). Integrasi sustainability dalam kurikulum pendidikan tinggi saat ini berkontribusi pada pengembangan kompetensi berfikir kritis, *Benchmarking* merupakan proses belajar yang berlangsung secara sistematis, terus menerus, dan terbuka. Kegiatan ini dilandasi oleh kerjasama antar dua buah institusi untuk saling menukar informasi dan pengalaman yang sama-sama dibutuhkan. (Suluri, 2019) Berdasarkan latar belakang di atas maka program studi pendidikan kimia Unram melaksanakan kegiatan benchmarking kurikulum dengan jurusan pendidikan kimia Untirta sebagai upaya penguatan mutu akademik sekaligus menjalin kerjasama tridarma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan dari kegiatan benchmarking ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan potensi kualitas masing masing program studi dan penyusunan rekomendasi bersama sebagai dasar peningkatan mutu kurikulum di masing-masing pihak.

Kegiatan *benchmarking* kurikulum juga sangat bermanfaat untuk : 1) Meningkatkan mutu kurikulum dengan mengadopsi praktik baik dari

institusi lain; 2) Memperluas wawasan pemanfaatan teknologi pembelajaran baru; 3) Membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum; 4) Mendorong inovasi baru dalam pengembangan kurikulum di masa depan; dan 5) Meningkatkan daya saing.

Metode

Metode pelaksanaan *benchmarking* adalah dengan pendekatan *external benchmarking* yaitu perbandingan terhadap lembaga atau perguruan tinggi lain, dengan satu program studi tertentu ataupun unit kerja/jurusan tertentu, baik dalam maupun luar negeri. (Rahman et al., 2012) Kegiatan *benchmarking* antara pendidikan kimia Unram dengan jurusan pendidikan kimia Untirta dilaksanakan di FKIP Universitas Mataram melalui diskusi dan sharing kurikulum dengan tahapan sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan, dilakukan melalui koordinasi antar program studi, menyusun agenda kegiatan, identifikasi kerangka kurikulum, serta penyusunan instrumen observasi dan diskusi akademik.
- (2) Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari: diskusi akademik terkait kurikulum dan diskusi peluang kerjasama dalam kolaborasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *benchmarking* kurikulum telah terlaksana dengan lancar di FKIP Universitas Mataram pada tanggal 30 Januari 2026 yang dihadiri 5 dosen dari perwakilan jurusan pendidikan kimia Untirta dan 15 dosen dari pendidikan kimia Unram, seperti gambar berikut:



Gambar 1. Peserta Benchmarking kurikulum pendidikan kimia Unram dan Untirta

Kegiatan dibuka oleh dekan FKIP Unram dan dilanjutkan dengan diskusi akademik, diawali dengan presentasi profil program studi, sharing kurikulum OBE, diskusi implementasi MBKM menuju kampus berdampak, analisis CPL dan sistem pembelajaran. Hasil diskusi akademik program studi pendidikan kimia unram dengan jurusan pendidikan kimia Untirta menunjukkan bahwa masing-masing telah mengimplementasikan kurikulum OBE yang mengacu pada SN-Dikti, namun ada perbedaan penekanan implementasi khususnya pada integrasi literasi sains, ketrampilan abad 21, serta desain praktikum dan asesmen pembelajaran. Kegiatan diskusi akademik, seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Diskusi akademik Dosen Pendidikan Kimia Unram dan Untirta

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masing-masing program studi yaitu untuk penguatan kurikulum OBE menuju kampus berdampak, peningkatan inovasi pembelajaran kimia, dan pengembangan sistem penjaminan mutu. Diskusi penguatan kerjasama diakhiri dengan penandatanganan dokumen kerjasama antara kedua belah pihak untuk memperkuat implementasi kerjasama tridarma perguruan tinggi antara program studi pendidikan kimia unram dengan jurusan pendidikan kimia Untirta. Kegiatan penandatanganan dokumen kerjasama seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Penandatanganan Dokumen Kerjasama antara P Kimia Unram dan Untirta.

Hasil diskusi penguatan kerjasama juga dihasilkan komitmen antara program studi pendidikan kimia Unram dengan Untirta dalam implementasi kerjasama tridarma perguruan tinggi meliputi:

- 1) Bidang pendidikan: pertukaran dosen dan mahasiswa, kuliah tamu, dan pengembangan perangkat pembelajaran kimia.
- 2) Bidang penelitian: penelitian kolaboratif, publikasi ilmiah bersama, dan pengembangan riset berbasis etnokimia dan green chemistry.

Bidang pengabdian pada masyarakat: pelatihan pembelajaran kimia bagi guru, pendampingan laboratorium di sekolah, dan pengabdian berbasis lingkungan.

Kesimpulan

Kegiatan *benchmarking* kurikulum telah berjalan dengan lancar, dapat memberikan wawasan yang luas dalam pengembangan mutu program studi dan menghasilkan komitmen kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dekan FKIP Universitas Mataram atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan *Benchmarking* Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram dengan Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam upaya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan serta daya saing Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram.

Referensi

- Anton M. A; D.Wibisono; T.M Simatupangb; M Hasan. (2013). *Benchmarking Criteria and Adoption in Designing Business School 's*. 3(2001), 49–54.
- Aulia, D., Camelawaty, N., & Wahab, W. (2024). *Benchmarking (Pembandingan): Tinjauan*

- Literatur dan Implementasi Praktis Pascasarjana IAIN Pontianak. *Indonesian Research Journal on Education*, 4. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.796>
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University*. McGraw-Hill Education.
- Cahyana, A. (2010). Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Satuan Otonomi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i2.437>
- Febriani, R. S., Hasri, S., Negeri, I., & Syarif, S. (2023). *Strategi Implementasi Benchmarking dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah*. 7, 30430–30437.
- Jackson, N., Lund, H., Jackson, N., Lund, H., Hodgkinson, L., & Lund, H. (2000). *Benchmarking for Higher Education*. Society for Research into Higher Education Be Open University Press.
- Jaedun, A. (2011). BENCHMARKING STANDAR MUTU PENDIDIKAN. In P. P. PENDIDIKAN & K. BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Eds.), *Seminar Nasional Pemanfaatan Hasil Penelitian Penilaian untuk Peningkatan Mutu Pendidikan* (pp. 26-27 Desember). PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, KEMENDIKBUD.
- Kisno. (2025). *BENCHMARKING* Pusat. Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran: Designer Pembelajaran Berkualitas Dan Berdampak. <https://puspakara.metrouniv.ac.id/benchmarking/>
- Lozano, R., & Lozano, F. J. (2017). *Connecting Competences and Pedagogical Approaches for Sustainable Development in Higher Education: A Literature Review and Framework Proposal*. 1–15. <https://doi.org/10.3390/su9101889>
- OECD. (2019). *Education at a Glance 2019: OECD Indicator*.
- Ponoyo. (2024). Pendidikan sebagai Pilar Pembangunan Bangsa Indonesia Menuju Masa Depan Berkelanjutan. *JSPED*, 2(66), 33–44.
- Rahman, M. R., Golab, W., AuYoung, A., Keeton, K., & Wylie, J. J. (2012, October). Toward a Principled Framework for Benchmarking Consistency. *Eighth Workshop on Hot Topics in System Dependability (HotDep 12)*.
- RUSWIDIONO, R. W. (2011). Peningkatan mutu dan benchmarking perguruan tinggi. *Media Bisnis*, 8–13. <https://doi.org/10.34208/tsdr5t37>
- S. Aji, P. M. (2020). TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM): KONSEP DAN PRINSIP DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2), 207–216.
- Sallis, E. (2009). *TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) IN EDUCATION* (3rd ed.). Routledge (Taylor & Francis Group).
- Suluri. (2019). Benchmarking dalam lembaga pendidikan. *Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(2), 82-88 dapat. <https://doi.org/10.26740/jdmp>